

**HUBUNGAN MODAL PSIKOLOGIS DAN *EXPERIENTAL LEARNING*
TERHADAP *SELF PERCEIVED EMPLOYABILITY*
PADA *FRESH GRADUATE***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**



Disusun oleh:

Lailatul Maghfiroh Azzakiyah

NIM 19107010083

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Maghfiroh Azzakiyah

NIM : 19107010083

Program Studi : Psikologi

Menyatakan sesungguhnya skripsi ini yang berjudul “Hubungan Modal Psikologis Dan *Experiential Learning* Terhadap *Self-Perceived Employability* Pada *Fresh Graduate*” adalah benar merupakan hasil penelitian bukan plagiasi dari karya orang lain. Bila kemudian hari di temukan adanya plagiasi, maka saya siap menerima konsekuensi yang diberikan sesuai dengan aturan yang berlaku di prodi psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan seperlunya. Terima kasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Maret 2023

Yang menyatakan



Lailatul Maghfiroh Azzakiyah

NIM : 19107010083

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal: Skripsi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Lailatul Maghfiroh Azzakiyah

NIM : 19107010083

Program Studi : Psikologi

Judul : Hubungan Modal Psikologis dan *Experiential Learning* terhadap *Self Perceived Employability* pada *Fresh Graduate*

Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) Psikologi. Harapan saya semoga mahasiswa tersebut segera diundang hadir guna mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2023

Pembimbing



Benny Herlena S.Psi., M. Si

NIP. 197511242006041002

PENGESAHAN SKIRPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-337/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Modal Psikologis dan Experiential Learning terhadap Self-Perceived Employability terhadap Fresh Graduate

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILATUL MAGHFIROH AZZAKIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010083
Telah diujikan pada : Senin, 27 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Benny Herlena, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642a079a628



Penguji I

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 642662b34546



Penguji II

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64208a43e9b4



Yogyakarta, 27 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642a9b54767f

MOTTO



*“Selalu berbaik sangkalah di setiap kesulitan,
GOD IS GOOD”*

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya, dan dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang selalu mendoakan dan mensupport disetiap langkah saya:
Bapak Muhammad Nasrudin dan Ibu Miftahul Jannah
2. Kedua adik saya yang saya cintai:
Almas Mikaila azzakiyah dan Muhammad Abrisham Zyian Ar-Rasyid
3. Keluarga besar saya yang selalu ada disetiap fase kehidupan saya
4. Semua orang terkasih dan terdekat saya yang selalu memberi *support* dan kebahagiaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, rasa syukur penulis haturkan atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula penulis panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.

Skripsi ini dapat selesai dengan baik tentunya tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dukungan dan partisipasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S. Sos, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan sekali lagi atas segala kemudahan, motivasi, dukungan, saran dan kesempatan baiknya. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan dengan keberkahan yang berlimpah untuk Bapak dan keluarga. *Aamiin*.
3. Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dosen Penguji I dan Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Penguji II yang memberikan masukan dan saran yang bermanfaat untuk memperbaiki skripsi ini.
4. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik yang baik hati yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan dengan keberkahan yang berlimpah untuk Ibu dan keluarga. *Aamiin*.
5. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang tercinta. Bapak Muhammad Nasrudin dan Ibu Miftahul Jannah yang telah memberikan doa, dukungan dan banyak berjuang demi untuk kesuksesan penulis. Terima kasih atas segala do'a dan kepercayaan yang telah diberikan.

6. Seluruh Subyek yang terlibat di penelitian ini yang telah barbaik hati meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan respon penelitian.
7. Staff Bagian Tata Usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu segala proses birokrasi.
8. Teman hidupku Ircham Nur Fachriani yang barbaik hati selalu mendukung dan mensupport setiap langkah yang saya tempuh, selalu ada disetiap fase kehidupan saya, terima kasih atas semuanya, semoga Allah mempermudah dan meridhoi semua langkah dan doamu.
9. Sahabat-sahabatku Ragil, Dinda dan Aulia yang telah berbagi segala hal. Mereka yang selalu ada buatku selama di perantauan, semoga Allah membalas setiap budi luhur yang telah kalian perbuat. Semoga kita selalu diberi kesempatan untuk tetap bisa bertemu dan menjalin persahabatan hingga tua nanti. Jogja terasa lebih hangat bersama kalian. Hehe. *See you on top guys!*
10. Teman-temanku Jurusan Psikologi Angkatan 2019 Kelas C yang telah berbagi kebersamaan selama perkuliahan. Semoga kedepannya kita sukses di jalan masing-masing. *Aamiin.*
11. Serta seluruh individu yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah melancarkan urusan kalian semua. *Aamiin.*

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi sini. Semoga skripsi dapat dapet bermanfaat bagi pembaja maupun penulis lainnya yang akan melakukan penelitian.

Yogyakarta, 21 Maret 2023



Lailatul Maghfiroh Azzakiyah

NIM : 19107010083

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKIRPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat penelitian.....	3
D. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN TEORI.....	6
A. <i>Employability</i>	6
B. <i>Self perceived employability (SPE)</i>	6
C. Modal Psikologis.....	8
D. <i>Experiental Learning (EL)</i>	9
E. Dinamika Hubungan Antar Variabel	10
F. Hipotesis.....	11
BAB III	12
METODE PENELITIAN.....	12
A. Desain Penelitian.....	12

B.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	12
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	12
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	13
E.	Alat Ukur.....	13
F.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	15
G.	Metode Analisis data.....	15
BAB IV		18
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		18
A.	Orientasi Kacah.....	18
B.	Persiapan Penelitian.....	19
C.	Pelaksanaan Penelitian.....	24
D.	Analisis Data.....	24
B.	Pembahasan.....	28
BAB V		32
PENUTUP.....		32
A.	Kesimpulan.....	32
B.	Saran.....	32
Daftar Pustaka.....		34
LAMPIRAN.....		37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1	Blueprint <i>Self Perceived Employability</i>	14
Tabel 3 2	Blueprint skala <i>Psychological Capital Questionnaire (PCQ)</i>	14
Tabel 3 3	Blueprint skala <i>Experiential Learning Survey (ELS)</i>	15
Tabel 4 1	Informasi sebaran subyek penelitian	18
Tabel 4 2	Distribusi aitem skala <i>Self perceived employability</i> sebelum eliminasi	20
Tabel 4 3	Distribusi aitem skala <i>Self perceived employability</i>	20
Tabel 4 4	Distribusi aitem skala <i>Psychological Capital Questionnaire (PCQ)</i> untuk penelitian.....	22
Tabel 4 5	Distribusi aitem skala <i>Experiential Learning (EL)</i> sebelum eliminasi	23
Tabel 4 6	Distribusi aitem skala <i>Experiential Learning (EL)</i> sesudah eliminasi.....	23
Tabel 4 7	Tabel Deskripsi Statistik Penilaian	24
Tabel 4 8	Kategorisasi <i>Self Perceived Employability (SPE)</i>	25
Tabel 4 9	Kategorisasi Modal Psikologis (MP)	25
Tabel 4 10	Kategorisasi <i>Experiential Learning (EL)</i>	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi data Try Out.....	37
Lampiran 2 Tabulasi data Tryout.....	43
Lampiran 3 Tabulasi data <i>Try Out</i>	51
Lampiran 4 UJI HIPOTESIS	58
Lampiran 5 UJI ASUMSI	59
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	64



HUBUNGAN MODAL PSIKOLOGIS DAN *EXPERIENTAL LEARNING* TERHADAP *SELF PERCEIVED EMPLOYABILITY* PADA *FRESH GRADUATE*

INTISARI

Lailatul Maghfiroh Azzakiyah

Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2022, mengungkapkan jumlah pengangguran terbuka di Pulau Jawa mencapai 8,4 juta orang atau 5,83% dari total 208,54 juta penduduk usia kerja. Dari data tersebut, 14%-nya atau sekitar 1,1 juta merupakan lulusan diploma dan sarjana. Salah satu alasan lulusan sarjana tidak terserap baik di dunia kerja dikarenakan tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Supaya dapat layak diterima dalam dunia kerja, individu senantiasa aktif dalam melakukan usaha-usaha yang relevan dengan rancangan karir yang akan ditempuhnya. Karir yang dipersepsi sesuai harapannya, selanjutnya dilakukan usaha, membangun kepercayaan diri yang tinggi, pengetahuan, dan keterampilan. Sayangnya, terkadang ada yang berpendapat bahwa diri mereka tidak layak dipekerjakan karena tidak mempunyai pengetahuan untuk mencari pekerjaan, kepercayaan diri, dan disiplin. Kecakapan individu terkait dengan dunia kerja disebut *employability skill*.

Penelitian ini tentang *Self perceived employability* sebagai variabel terikat dengan variabel bebas yaitu modal psikologis dan *experiental learning*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara modal psikologis dan *Experiental Learning* terhadap *Self Perceived Employability*. Subyek dalam penelitian ini adalah *fresh graduate* di Pulau Jawa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Modal Psikologis dan *Experiental Learning* terhadap *Self perceived employability*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala *Self perceived employability* dari teori Fugate (2004), *Psychological Capital Questionnaire (PCQ)* dari teori Luthans & Youssef (2007), dan *Experiental Learning Survey (ELS)* dari teori Clem (2014). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara modal psikologis dan *Experiental Learning* terhadap *Self perceived employability* pada *fresh graduate*. Hasil analisis memperoleh nilai koefisien korelasi $R = 0,664$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hipotesis hubungan antara modal psikologis terhadap *Self perceived employability* memiliki signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,1$). Sedangkan hipotesis hubungan antara *Experiental Learning* terhadap *Self perceived employability* memiliki signifikansi $p = 0,022$ ($p < 0,1$).

Kata kunci: Modal psikologis, *Experiental learning*, *Self Perceived Employability*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Data dari Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, bahwa pengangguran terbuka di Pulau Jawa mencapai 8,4 juta orang atau 5,83% dari total 208,54 juta penduduk. 14%-nya atau sekitar 1,1 juta merupakan lulusan diploma dan sarjana (S1). Angka ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 per bulan Agustus terdapat TPT sebesar 6,49% (bps.go.id). Namun, angka pengangguran tetap menjadi fokus utama bagi perubahan bangsa agar terciptanya masyarakat dan perekonomian yang sejahtera. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pengangguran di suatu negara, salah satunya adalah tidak terserapnya dengan maksimal para penduduk usia kerja. Jika dikaitkan dengan data statistik pendidikan tinggi Pulau Jawa maka, dihasilkan lebih dari 1,7 juta orang sarjana baru setiap tahunnya (validnews.id, 2022). Terdapat kesenjangan antara data dan fakta di lapangan, yang faktanya di lapangan masih terdapat banyak lulusan yang belum terserap menjadi tenaga kerja.

Menurut Johnston (2018) supaya dapat secara layak dalam dunia kerja, individu harus senantiasa aktif dalam mengarahkan persepsi karir mereka, diperlukan usaha, kepercayaan diri yang tinggi, pengetahuan, dan keterampilan. Sulastiana & Sulistiobudi (2017) juga memaparkan banyak *fresh graduate* yang memerlukan kesiapan yang lebih matang sebelum terjun dalam dunia kerja sesuai dengan kemampuannya. Berangkat dari fenomena yang dipaparkan, para pencari kerja yang dimaksudkan adalah *fresh graduate* lulusan perguruan tinggi menghadapi kesulitan yang besar untuk memperoleh pekerjaan karena belum matangnya kesiapan kerja mereka sehingga merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Aspek penting dalam menghadapi kesiapan kerja adalah mempunyai keterampilan. Keterampilan yang dimaksud berupa keterampilan kesiapan kerja atau disebut sebagai *employability skills* (Pool & Sewell, 2007). *Employability* memiliki dua dimensi yaitu, *objective employability*

dan *subjective employability*, yang membahas tentang identitas individu misalnya, pendidikan atau jabatan di tempat kerja. *Subjective employability* sering disebut sebagai *self perceived employability* sebagai penilaian seseorang terhadap peluang untuk diterima kerja sesuai persepsinya dan potensi yang dimiliki dengan kebutuhan di tempat kerja (Fugate et al., 2004).

Dalam penelitian ini, peneliti hendak meneliti *self perceived employability*, yang menurut (Berntson et al., 2008) *self perceived employability* merupakan persepsi individu mengenai kepercayaan diri mereka akan kemungkinan memperoleh pekerjaan dan mengevaluasi diri. Disebutkan pula faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Self perceived employability* diantaranya *self-efficacy* (Berntson et al., 2008), modal psikologis (Ayala Calvo & Manzano García, 2021; Setiawan, 2022), *generic skill* (Bennett, et al., 2000), *experiential learning* (Pegg, et al., 2012; Pitan & Muller, 2019; Pratiwi et al., 2022), dan pelatihan pengembangan karir (Watts, 2006). Menurut aspek-aspek *employability* Pool & Sewell (2007), keterampilan dan pengalaman kerja sangat penting bagi mahasiswa. Selain itu, menurut Rothwell & Arnold (2007) indikator dari *self perceived employability* terdapat dua indikator diantaranya indikator internal yaitu muncul karena penilaian individu sebagai “pekerja.” Sedangkan indikator eksternal yaitu muncul karena kesesuaian individu dengan rekan kerja lainnya karena memiliki kesamaan pengalaman kerja. Maka dari itu, peneliti mengambil modal psikologis dan *Experiential Learning* sebagai variabel bebas karena diduga dapat memengaruhi *Self perceived employability* sebagai variabel terikat.

Modal psikologis adalah kapasitas positif yang ada dalam individu untuk berkembang yang ditandai dengan dimensi *Self efficacy, Optimism, Hope, & Resilient* (Luthans et al., 2006). Sedangkan *experiential learning* diartikan sebagai proses belajar dari pengalaman hidup, proses belajar ini berbeda dengan proses belajar di dalam kelas, karena ditekankan pada pengalaman proses belajar secara *real* dan bermakna (Kolb, 2000).

Dari pemaparan yang disampaikan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan modal psikologis dan *Experiential Learning* terhadap *self-perceived employability* pada *fresh graduate*? Urgensi penelitian ini adalah agar para *fresh graduate* mampu memahami dan mengetahui dirinya secara psikologis dan realistis, sehingga diharapkan dapat menyesuaikan diri antara harapan terkait pekerjaan yang diinginkan dengan kemampuan yang dimiliki sebagai salah satu *step* awal memasuki dunia kerja. Jika mereka mampu dengan baik mengenali dirinya (Coetzee & Oosthuizen, 2013) maka akan semakin tinggi kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Modal psikologis dan *Experiential Learning* terhadap *perceived employability* pada *fresh graduate*.

C. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan kontribusi pada perkembangan keilmuan Psikologi khususnya Psikologi Industri dan Organisasi tentang Modal psikologis, *Experiential Learning* dan *Self perceived employability* juga dapat dijadikan referensi bagi para peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan hasil yang membangun bagi Instansi terkait, sedangkan bagi mahasiswa dan juga *fresh graduate*, dengan adanya pemahaman yang baik mengenai Modal psikologis dan juga *Experiential Learning* diharapkan *perceived employability* yang dimiliki akan selaras dengan keterampilan, kemampuan, dan potensi yang dimiliki dengan kebutuhan tempat kerja sehingga menjadikan individu yang siap dan memiliki ketahanan menghadapi dunia kerja.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Selain itu, melalui dalam keaslian penelitian dapat diketahui bahwa topik yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai hubungan antara modal psikologis dan *Experiential Learning* terhadap *Self perceived employability* pada *fresh graduate*.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, diantaranya:

1. Bersumber pada topik maupun tema, penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu menghubungkan tiga variabel antara Modal Psikologis dan *Experiential Learning* dengan *Self perceived employability*. Hal ini dilakukan karena Modal Psikologis sebagai faktor internal dan *Experiential Learning* sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi *Self perceived employability* pada *fresh graduate*. maka dari itu, berdasarkan topik maupun tema, belum pernah ada yang meneliti hubungan antara tiga variabel tersebut.
2. Bersumber pada subjek dan lokasi penelitian, dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian sebelumnya dilakukan di seluruh Pulau Jawa (Setiawan, 2022), di Surabaya (Adi Nugroho, n.d.; Pratiwi et al., 2022), di Malang (Hariyadi, 2019), di Afrika Selatan (Pitan & Muller, 2019), di India (Nair, 2020), di Amerika, Peru, Mexico, China (Olivos & Stella, 2020), di Spanyol (Ayala Calvo & Manzano García, 2021), dan di Inggris (Guachalla & Gledhill, 2019).
3. Berdasarkan alat ukur, penelitian ini menggunakan tiga alat ukur yaitu Skala Modal Psikologis menggunakan instrumental *Psychological Capital Questionnaire* (PCQ) oleh Luthans & Youssef (2007). Skala *Experiential Learning* menggunakan *Experiential Learning Survey* (ELS) oleh (Clem et al., 2014) yang mengacu pada teori *Experiential Learning* Kolb (ELT) serta skala *Self perceived employability* yang dikembangkan oleh (Fugate et al., 2004).

Berdasarkan hasil pemaparan dari penelitian sebelumnya, peneliti dengan yakin bahwa penelitian dengan judul “Hubungan Modal Psikologis dan *Experiential Learning* Terhadap *Self perceived employability* Pada *Fresh graduate*” memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara modal psikologis dan *Experiential Learning* terhadap *Self perceived employability* pada *fresh graduate*. Modal psikologis dan *Experiential Learning* secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif terhadap *Self perceived employability* sebesar 67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal psikologis dan *Experiential Learning* dapat memengaruhi *Self perceived employability* pada individu.

B. Saran

Dari pemaparan hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi *Fresh Graduate*

Bagi *fresh graduate* disarankan dapat meningkatkan modal psikologis yang dimiliki seperti lebih mengenali dan memahami diri secara psikologis sehingga diharapkan dapat memiliki harapan, daya positif, daya tahan dan efikasi diri yang tinggi. Selain itu juga disarankan dapat meningkatkan *experiential learning* nya seperti mengikuti pelatihan kerja maupun pengalaman praktik kerja langsung sesuai kemauan dan kompetensi yang dapat mengasah *hard skill* maupun *soft skill* sehingga diharapkan dapat lebih siap menghadapi dunia kerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa yaitu *Self perceived employability* disarankan untuk menggali lebih dalam faktor lain yang turut memengaruhi di antaranya, pelatihan pengembangan karir (Watts, 2006), *Generic skill* (Bennett, et al., 2000), dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk melakukan penelitian di wilayah yang lebih luas, karena dalam penelitian ini mayoritas subyek

merupakan domisili Pulau Jawa. Sehingga, dengan tersebar luasnya subyek dalam penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian sebelumnya.



Daftar Pustaka

- Ayala Calvo, J. C., & Manzano García, G. (2021). The influence of psychological capital on graduates' perception of employability: the mediating role of employability skills. *Higher Education Research and Development*, 40(2), 293–308. <https://doi.org/10.1080/07294360.2020.1738350>
- Baluku, M. M., Mugabi, E. N., Nansamba, J., Matagi, L., Onderi, P., & Otto, K. (2021). Psychological Capital and Career Outcomes among Final Year University Students: the Mediating Role of Career Engagement and Perceived Employability. *International Journal of Applied Positive Psychology*, 6(1), 55–80. <https://doi.org/10.1007/s41042-020-00040-w>
- Barida, M. (2018). Model Experiential Learning dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Mahasiswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.26638/jfk.409.2099>
- Berntson, E. (2008). *Employability perceptions: nature, determinants, and implications for health and well-being*. Department of Psychology, Stockholm University.
- Carmeli A, And Freund A. (2004). Article Information: *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- Clem, J. M., Mennicke, A. M., & Beasley, C. (2014). Development and validation of the experiential learning survey. *Journal of Social Work Education*, 50(3), 490–506. <https://doi.org/10.1080/10437797.2014.917900>
- Coetzee, M., & Oosthuizen, R. M. (2013). Examining the mediating effect of open distance learning students' study engagement in relation to their life orientation and self-efficacy. *Journal of Psychology in Africa*, 23(2), 235–242. <https://doi.org/10.1080/14330237.2013.10820619>

- Fugate, M., & Kinicki, A. J. (2008). A dispositional approach to employability: Development of a measure and test of implications for employee reactions to organizational change. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 81(3), 503–527. <https://doi.org/10.1348/096317907X241579>
- Fugate, M., Kinicki, A. J., & Ashforth, B. E. (2004). Employability: A psycho-social construct, its dimensions, and applications. *Journal of Vocational Behavior*, 65(1), 14–38. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2003.10.005>
- <https://www.education.gov.uk/publications/eOrderingDownload/RB85.pdf>
- I Made, Y. (2016). Regresi Linier Berganda. Denpasar: Universitas Udayana Press.
- Jackson, D. (2016). Re-conceptualising graduate employability: the importance of pre-professional identity. *Higher Education Research and Development*, 35(5), 925–939. <https://doi.org/10.1080/07294360.2016.1139551>
- Kolb, D. (2000). The Process of Experiential Learning. In *Strategic Learning in a Knowledge Economy*. Butterworth-Heinemann. <https://doi.org/10.1016/b978-0-7506-7223-8.50017-4>
- Luthans, F., Avey, J. B., Avolio, B. J., Norman, S. M., & Combs, G. M. (2006). Psychological capital development: Toward a micro-intervention. *Journal of Organizational Behavior*, 27(3), 387–393. <https://doi.org/10.1002/job.373>
- Mazurkewicz, M., Harder, A., & Roberts, G. (2012). Evidence for Experiential Learning in Undergraduate Teaching Farm Courses. *Journal of Agricultural Education*, 53(1), 176–189. <https://doi.org/10.5032/jae.2012.01176>
- Monteiro, S., Ferreira, J. A., & Almeida, L. S. (2020). Self-perceived competency and self perceived employability in higher education: the mediating role of career adaptability. *Journal of Further and Higher Education*, 44(3), 408–422. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2018.1542669>

<https://doi.org/10.1016/j.jvb.2017.01.005>

Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The key to employability: Developing a practical model of graduate employability. *Education and Training*, 49(4), 277–289. <https://doi.org/10.1108/00400910710754435>

Pratiwi, L., Tonis, A., Dimas, &, & Wicaksono, A. (2022). Hubungan Experiential Learning Activities terhadap Self perceived employability pada Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka. <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>

Rothwell, A., & Arnold, J. (2007). Self perceived employability: Development and validation of a scale. *Personnel Review*, 36(1), 23–41. <https://doi.org/10.1108/00483480710716704>

Safavi, H. P., & Bouzari, M. (2019). The association of psychological capital, career adaptability and career competency among hotel frontline employees. *Tourism Management Perspectives*, 30(February), 65–74. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2019.02.001>

Sriyana. (2022). Budaya Kerja Petani Transmigran Suku Jawa di Desa Purwodadi Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Sociopolitico*, 2(i), 89–99.

Vanhercke, D., De Cuyper, N., Peeters, E., & De Witte, H. (2014). Defining Perceived Employability: A psychological approach. *Personnel Review*, 43(4), 592–605. <https://doi.org/10.1108/PR-07-2012-011>